

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMA NEGERI 1 BATANG**



Disusun oleh :

Nama : Hengky Purwanto

NIM : 3401409051

Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

**JURUSAN SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

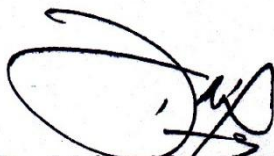
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Moh. Arifien, M.Si  
NIP. 19550826 198303 1 003

Kepala SMA Negeri 1 Batang



Drs. Henry Junaidi, M.Pd  
NIP. 19600626 198403 1006

Koordinator PPL UNNES

ttt.

Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ( PPL II ) di SMA Negeri 1 Batang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 1 Batang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor UNNES
2. Drs. Drs. Masugino, M.Pd Koordinator PPL Lembaga Pengembangan Pendidikan Profesi (LP3) UNNES yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 2.
3. Drs. Henry Junaidi, M.Pd, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Batang yang telah mengizinkan penulis melaksanakan PPL di sekolah yang beliau pimpin.
4. Drs. Moch. Arifien, M.Si, Dosen Koordinator PPL di SMA Negeri 1 Batang.
5. Drs. Purwadi Koordinator guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penyusun selama PPL 2.
6. Asma Luthfi, S.Th.I., M.Hum, Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikan.
7. Tri Tunggal PSU, S.Pd, Guru Pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL.
8. Segenap dewan guru, staf karyawan, seluruh siswa SMA Negeri 1 Batang, dan semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL 2 dengan baik.

Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Batang, Oktober 2012

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
HALAMAN PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL .....	4
B. Dasar Pelaksanaan .....	4
C. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan .....	5
D. Persyaratan dan Tempat .....	5
E. Tugas Guru Praktikan.....	6
F. Perencanaan Pembelajaran.....	6
G. Kompetensi Guru.....	7
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	10
B. Tahapan Kegiatan.....	10
C. Materi Kegiatan.....	12
D. Proses Bimbingan.....	13
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	13
F. Guru Pamong.....	14
G. Dosen Pembimbing.....	14
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI.....	16

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia. Dalam hal ini seorang pendidik dituntut untuk mampu melakukan bimbingan serta pengajaran pada peserta didik hingga pada akhirnya peserta didik menjadi pribadi yang dewasa dan bisa hidup di tengah-tengah masyarakat.

Dalam proses pendidikan di Indonesia, kita sebagai salah satu insan pendidikan tentu mengetahui tentang adanya sistem atau program yang direncanakan oleh dinas pendidikan dan kebudayaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia umumnya dan meningkatkan mutu para pendidik atau pengajar pada khususnya. Karena kita tahu dunia pendidikan mengalami pasang surut, bahkan bisa dikatakan sedang mengalami keterpurukan dan masih tertinggal jauh oleh negara-negara lainnya maka dengan belajar dari pengalaman tersebut, para pengelola pendidikan di Indonesia sepakat untuk meningkatkan keprofesionalan para pendidik dan calon pendidik di segala aspek pendidikan.

Salah satu solusi mengatasi permasalahan ini adalah Praktik Pengalaman Lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik pengalaman lapangan sebagai salah satu syarat yang harus di tempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian

ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggungjawab.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan mengajar di tempat latihan yang dalam hal ini adalah lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang. Program ini merupakan langkah awal bagi mahasiswa dalam rangka menjadi calon tenaga pendidik yang terlatih dan profesional.

## **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional, sesuai dengan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
3. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
4. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

### **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa
  - a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.
  - c. Mengetahui kekurangan yang dimiliki pada saat memberikan materi.
  - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - b. Terjalinnnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
3. Manfaat bagi UNNES
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPI sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, profesional, dan sosial. Sedangkan sarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menjujung tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. (*Pedoman PPL Unnes: 4*).

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

1. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
2. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
  - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
  - b. Nomor 234/U/2000 tentang pedoman Pendidikan Perguruan Tinggi;
  - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.



4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

### **C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), PPL merupakan mata kuliah yang terdapat dalam kurikulum. Adapun peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan.

1. Bobot kredit:
  - a. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.
2. Tahapan PPL:
  - a. PPL Tahapan I (PPL 1):

PPL 1 meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan;
  - b. PPL Tahap II (PPL 2)
    - 1) Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan;
    - 2) Melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

### **D. Persyaratan dan Tempat**

- a. Persyaratan
  1. Mahasiswa menempuh minimal 110 SKS, dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6,

2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
  3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1
- b. Tempat pelaksanaan
1. PPL dilaksanakan di kampus, dan disekolah/tempat latihan.
  2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota setempat.

#### **E. Tugas Guru Praktikan**

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik;
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang sudi dan minatnya;
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan;
11. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan meng-up\_load ke SIM-PPL.

#### **F. Perencanaan Pembelajaran**

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/ atau kelompok mata pelajaran / tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan

kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber..

## 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bahan acuan yang dipergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan PBM dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan efektif dan efisien.

## 3. Program Tahunan ( PROTA )

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam masa satu tahun. Sebagai acuan dalam membuat program tahunan, yaitu :

- a. Jumlah pokok bahasan dan waktu yang dibutuhkan
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum yang akan dilaksanakan berdasarkan alokasi waktu yang ada
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan

## 4. Program Semester ( PROMES )

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan pokok bahasan pada setiap semester. Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

## **G. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan

peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya.

2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

#### **H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing - masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

1. Landasan KTSP
  - a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  - b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
  - c. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tentang Standar Isi.
  - d. UU No.20 Tahun 2003 dan PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Kurikulum Lulusan.
2. Prinsip – prinsip pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
  - a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungan

- b. Beragam dan terpadu
- c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
- d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
- e. Menyeluruh dan berkesinambungan
- f. Belajar sepanjang hayat
- g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

### 3. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

- a. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- b. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- c. Tujuan pendidikan kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMA Negeri 1 Batang yang terletak di Jl. Ki Mangunsarkoro 8 Batang.. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang berwenang.

##### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan yang kami lakukan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Micro teaching

Dilaksanakan pada tanggal 16-19 Juli 2012, di gedung C2 ruang 309, Jurusan Sosiologi dan Antropologi FIS UNNES

b. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan selama selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012, di Laboratorium FIK UNNES

c. Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung H Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan inti

a. Penerimaan

Upacara penerimaan PPL dilaksanakan disekolah latihan SMA Negeri 1 Batang Tepatnya di ruang multimedia. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator yaitu Drs. Moch. Arifien, M.Si, kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator dan guru pamong.

b. PPL 1 (Observasi Sekolah)

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Batang pada PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 2-11 Agustus 2012. Kegiatan pengenalan dimulai dengan mengobservasi seperti lingkungan fisik sekolah, sarana, prasarana dan fasilitas yang tersedia serta perangkat administrasi kelas dan sekolah. Kegiatan pengenalan dilaksanakan dengan berbagai teknik seperti observasi, wawancara, serta penghayatan langsung. Pelaksanaan observasi terhadap sekolah latihan telah dilaksanakan pada PPL 1.

c. PPL 2

1. Pengajaran Modelling

Dalam pelaksanaan pengajaran modeling di SMA Negeri 1 Batang praktikan masih mengamati guru pamong dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Dengan demikian praktikan dapat memahami kondisi dan kemampuan siswa, sehingga praktikan dapat mempersiapkan segala hal sebelum melaksanakan pengajaran mandiri.

Selama melakukan pengamatan, praktikan banyak mendapat masukan dari guru pamong bagaimana cara mengelola kelas dan menghadapi kondisi siswa. Selama melakukan observasi praktikan bersama guru pamong juga merencanakan kegiatan yang akan praktikan lakukan selama kegiatan PPL 2.

2. Membuat perangkat pembelajaran

Sebelum praktikan melakukan praktik mengajar, praktikan dengan bimbingan guru pamong membuat perangkat pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat disesuaikan dengan kondisi kelas dengan susunan yang terbaru.

3. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran

seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

#### 4. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

Dalam pelaksanaan KBM, praktikan menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Kegiatan belajar mengajar diawali dengan memberikan salam dan aprersepsi mengenai materi akan dipelajari guna meningkatkan motivasi siswa untuk dapat mengikuti PBM dengan baik. Sedangkan kegiatan inti meliputi eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Beberapa metode seperti ceramah, diskusi dan tanya jawab. Setelah itu dilakukan dengan memberikan latihan soal dan meminta siswa mengerjakan tugas.

#### 5. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktek mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir sebelum penarikan. Ujian praktek mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas. Namun penilaian juga dilakukan oleh guru pamong dengan memperhatikan perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh praktikan.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang diperoleh praktikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes.



#### **D. Proses Bimbingan**

Dalam melaksanakan PPL 2 praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong sebelum melaksanakan praktik di kelas, kemudian setelah melaksanakan pengajaran mandiri, praktikan mendapat evaluasi dari guru pamong maupun dosen pembimbing berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Pengelolaan kelas yang baik
2. Materi pelajaran yang diajarkan
3. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pembelajaran
4. Pembuatan RPP dan ketepatan alokasi waktu kegiatan pembelajaran
5. Pembuatan soal dan kunci jawaban untuk ulangan harian maupun penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik)
6. Pemberian tugas kepada siswa

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat proses kegiatan tersebut. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL oleh praktikan juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
  - a. Adanya penerimaan yang baik dari siswa dan warga sekolah lainnya kepada guru praktikan PPL selama PPL 2 berlangsung
  - b. Adanya proses pembimbingan yang baik antara guru praktikan PPL dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
  - c. Hubungan yang terjalin baik antara praktikan dengan siswa, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah.
  - d. Tersedianya ruang khusus mahasiswa praktikan yang cukup luas dan nyaman untuk melakukan diskusi dan lain-lain.
2. Faktor penghambat
  - a. Minimnya pengetahuan dan pengalaman praktikan, membuat praktikan lambat dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan selama PPL.

- b. Kurang optimalnya sarana dan prasarana yang dapat mendukung jalannya proses pembelajaran.

#### **F. Guru Pamong**

Guru pamong sosiologi merupakan guru muda atau cenderung belum memiliki jam terbang yang tinggi namun sudah cukup memberikan pengarahan dan masukan-masukan yang dapat praktikan contoh, baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas yang beliau miliki.

Guru pamong sangat membantu praktikan. Beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Beliau juga memberikan kebebasan praktikan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dianggap paling tepat. Beliau memberi kritik yang membuat praktikan sadar letak kekurangan praktikan sehingga kelak praktikan dapat menjadi Guru yang berkualitas. Terima kasih Bapak Tri Tunggal PSU, S.Pd

#### **G. Dosen Pembimbing**

Di sela-sela kesibukan sebagai dosen di Jurusan Sosiologi dan Antropologi FIS UNNES, dosen pembimbing praktikan datang tiga kali ke sekolah latihan memberikan bimbingan, memantau dalam mengajar serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan membantu mahasiswa bila mengalami kesulitan. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar. Terima kasih Ibu Asma Luthfi, S.Th.I., M.Hum

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMA Negeri 1 Batang, kami menyimpulkan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) harus merencanakan dan mengaplikasikan semua yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru (praktikan) harus memiliki hubungan batin yang kuat dengan semua siswa agar materi yang disampaikan mudah dipahami dan mudah pula dalam pengelolaan kelas.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan memberikan saran :

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa praktikan harus siap dengan segala keadaan di lapangan.
4. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : HENGKY PURWANTO  
**NIM** : 3401409051  
**Prodi** : Pend.Sosiologi dan Antropologi  
**Jurusan / Fakultas** : Sosiologi dan Antropologi / FIS

Segala puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada kami semua sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat selesai dan berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang kami targetkan sebelumnya. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang terkait baik dari pihak universitas maupun pihak sekolah latihan yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Batang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang dalam rangka melatih mental dan *skill* mahasiswa sebagai calon pendidik yang baik. Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Praktik pengalaman lapangan 2012 universitas negeri semarang yang berlangsung antara tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 ini menempatkan praktikan di SMA Negeri 1 Batang. Kegiatan praktik pengalaman lapangan ini dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat memahami keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar. Dengan adanya PPL tersebut maka akan terbentuk calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

setelah praktikan ditempatkan pada lokasi praktik, dari serangkain kegiatan PPL 2, praktikan menyampaikan refleksi diri terkait hal-hal praktikan temukan di lokasi praktik dan akan dituangkan dalam beberapa poin penting, antara lain sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Sosiologi**

Mata pelajaran sosiologi merupakan salah satu mata pelajaran IPS yang mengkaji tentang masyarakat. Selain itu, mata pelajaran sosiologi juga dapat mendidik anak agar bisa berinteraksi dengan baik dalam kehidupan masyarakat. Mata pelajaran ini juga diharapkan dapat

menuntun siswa untuk mentaati semua nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Adapun kekuatan atau kelebihan mata pelajaran sosiologi yang ada di SMA Negeri 1 Batang yaitu banyak peserta didik yang menyukai pelajaran sosiologi karena guru yang mengajar menyenangkan, akrab, dengan para peserta didik, dan tidak mudah marah. Selain itu karena sosiologi sendiri merupakan ilmu yang kajiannya adalah masyarakat. Kita sebagai pelaku di dalam mata pelajaran itu sehingga guru dengan mudah mentransfer materi kepada siswa dengan berbagai model dan metode pembelajaran yang diterapkan. Adapun kekurangan dari pembelajaran sosiologi yaitu kebanyakan siswa terlalu meremehkan mata pelajaran sosiologi karena menganggap materinya terlalu mudah. Sehingga dalam mengikuti pelajaran sosiologi di dalam kelas, siswa banyak yang ngobrol sendiri dan kurang memperhatikan penjelasan guru. Dalam hal ini guru dituntut menjadi tenaga pengajar yang baik yang bisa memotivasi siswa-siswi untuk semangat belajar sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih kondusif dan efektif.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan**

SMA Negeri 1 Batang merupakan Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI). Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah memiliki ruang perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium kimia, biologi, fisika, dan laboratorium bahasa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa dan para guru. Adanya LCD pada beberapa ruang kelas memudahkan pengajar untuk dapat memanfaatkannya sebagai media penyampaian materi. Namun kelas yang saya ajar mata pelajaran sosiologi yaitu kelas X-7 dan X-8 belum ada LCDnya. Kemudian *wifi* (hotspot) menjadi sarana untuk menambah pustaka bagi para siswa. Semua sarana tersebut dapat dimanfaatkan secara baik untuk mencari pustaka terkait mata pelajaran yang ada di SMA ini.

## **3. Kualitas Guru pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong Sosiologi praktikan di SMA Negeri 1 Batang, bapak Tri Tunggal PSU, S.Pd selalu terbuka kepada praktikan, saat praktikan berkonsultasi tentang pembelajaran. Beliau adalah guru muda sehingga dalam berkonsultasi bisa lebih santai dan akrab. Dalam mengajar beliau menjelaskan materi dengan simpel tapi jelas dan menyiapkan kondisi kelas yang kondusif sebelum PBM berlangsung sehingga siswa bisa antusias dalam mengikuti PBM..

Selain guru pamong, praktikan juga memperoleh bantuan dari dosen pembimbing yakni Ibu Asma Luthfi, S.Th.I.,M.hum. Beliau selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, agar praktikan bisa lebih optimis dalam mengajar. Beliau juga berusaha membantu

praktikan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi selama PPL berlangsung.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Proses belajar mengajar pada SMA Negeri 1 Batang sudah cukup baik dengan menyandang RSBI, sekolah ini telah meningkatkan kualitas dalam pembelajaran. *Moving class* yang diterapkan pada sekolah ini tidak membuat siswa kesulitan, justru lebih memudahkan siswa dalam mendapatkan materi pembelajaran. Guru yang telah berpengalaman dan professional juga ikut andil dalam peningkatan mutu pembelajaran pada SMA RSBI ini.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan merasa bahwa kemampuan diri praktikan masih belum maksimal. Karena sebagai guru praktikan sosiologi masih harus banyak belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan karena masih banyak kekurangan untuk menjadi seorang guru yang professional. Praktikan masih harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2**

PPL 2 merupakan kesempatan yang amat berharga bagi mahasiswa PPL untuk proses adaptasi di sekolah latihan. Praktikan dapat mengetahui kondisi *real* di lapangan, tentang norma-norma yang berlaku di sekolah, tentang sistem pengajaran di kelas dan bagaimana cara mencairkan suasana kelas. praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, Cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran sosiologi dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

Namun, tidak hanya itu, PPL 2 juga memberi kesempatan bagi mahasiswa PPL untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan baik tidak hanya dengan siswa, melainkan dengan warga sekolah lainnya, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf TU, satpam sekolah, dan lain-lain.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Negeri 1 Batang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

##### **➤ Bagi Sekolah**

terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, hendaknya SMA Negeri 1 Batang dapat meningkatkan

kedisiplinannya dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar dapat tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi yang baik pula.

➤ Bagi Unnes

Tetaplah berikan motivasi bagi para mahasiswa agar lebih bersemangat dalam menjalankan tugasnya dan untuk kegiatan PPL 1 dan 2 tetap diadakan karena kenyataan dilapangan sangatlah berbeda dengan pengalaman kuliah yang selama ini didapat, teori tanpa praktek akan menjadi hal yang kurang maksimal. Kemudian Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata, wassalam.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Tri Tunggal PSU, S.Pd  
NIP.19850726 201001 014

Batang , Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Hengky Purwanto  
NIM.3401409051